

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI  
AUDIT TERKAIT *GOING CONCERN* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2021**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CATHERINE**

**NIM : 125190009**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

## Persetujuan

Nama : CATHERINE  
NIM : 125190009  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Opini Audit Terkait Going Concern pada Perusahaan Sektor Bahan Baku yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Januari-2023

Pembimbing:  
HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak.,  
CPA.,Dr.  
NIK/NIP: 10189031



---

## Pengesahan

Nama	CATHERINE
NIM	125190009
Program Studi	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Opini Audit Terkait Going Concern pada Perusahaan Sektor Bahan Baku yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021
Title	Factors Influencing Going Concern Audit Opinion in Basic Materials Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
2. HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak., CPA., Dr.
3. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak.,  
CPA., Dr.  
NIK/NIP: 10189031



---

Jakarta, 17-Januari-2023  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE, MM, Akt, CPMA, CA.CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT TERKAIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit terkait *going concern* pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini juga menggunakan satu variabel kontrol, yaitu umur perusahaan. Penelitian ini menggunakan 49 sampel dan 147 data dari perusahaan sektor bahan baku yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik dan diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit terkait *going concern*, solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit terkait *going concern*, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terkait *Going Concern*

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of profitability, liquidity, solvency, and firm size on going concern audit opinion in basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This research uses firm age as control variable. This research uses 49 samples and 147 data from basic materials companies selected by the purposive sampling method. Data processing techniques uses logistic regression analysis and processed using SPSS version 26. The result of this research indicate that profitability has a negative and significant effect on going concern audit opinion, solvency has a positive and significant effect on going concern audit opinion, liquidity and firm size have no significant effect on going concern audit opinion.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Size, Going Concern Audit Opinion*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang mengangkat tema audit ini diberi judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Opini Audit Terkait *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Berhasil dirampungkannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan yang diberikan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa kepada penulis. Ucapan terima kasih ini secara khusus ditujukan kepada:

1. Keluarga tercinta: papa, mama, dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama studi penulis.
2. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., Ak., CPA, CA, CPMA, FCPA (Aust.) selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Michelle Kristian, S.E., M.M., CPA., Ak., CA selaku dosen co. pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh Dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Rekan sebimbingan dan sahabat-sahabat penulis: Irene, Shelyn, Evelina, Cherly, Tasya, Justin, Fianny, Silvia, Elsa, Stevie, Viole, Cinty, Michelle, Cenvianni, Helen, Kezia, Richard, dan Louis.
8. Semua teman-teman kuliah penulis di Universitas Tarumanagara.
9. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Seperti peribahasa “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan singkatnya waktu yang tersedia. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 01 Desember 2022



(Catherine)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	17
D. Penelitian yang Relevan.....	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	24

BAB III	METODE PENELITIAN .....	29
	A. Desain Penelitian .....	29
	B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
	C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	31
	D. Analisis Data .....	34
	E. Asumsi Analisis Data .....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	39
	A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
	B. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
	C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	43
	D. Hasil Uji Asumsi Analisis Regresi Logistik .....	55
	E. Pembahasan .....	63
BAB V	PENUTUP .....	70
	A. Kesimpulan .....	70
	B. Keterbatasan dan Saran .....	72
	DAFTAR PUSTAKA .....	74
	LAMPIRAN.....	77
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	90



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1.	Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel 4.1.	Hasil Penentuan Sampel .....	40
Tabel 4.2.	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Bahan Baku.....	41
Tabel 4.3.	Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Menerima Opini Audit Terkait <i>Going Concern</i> .....	44
Tabel 4.4.	Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Tidak Menerima Opini Audit Terkait <i>Going Concern</i> .....	44
Tabel 4.5.	Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.6.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.7.	Uji Model Fit -2LogL Awal.....	51
Tabel 4.8.	Uji Model Fit -2LogL Akhir .....	52
Tabel 4.9.	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	53
Tabel 4.10.	Matriks Klasifikasi.....	54
Tabel 4.11.	Hasil Uji Regresi Logistik .....	56
Tabel 4.12.	Hasil Uji Statistik F.....	58
Tabel 4.13.	Hasil Uji Statistik t.....	60
Tabel 4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.15.	Hasil Uji Hipotesis.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.	Model Penelitian .....	25
-------------	------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Bahan Baku .....	77
Lampiran 2	Hasil Data Variabel Penelitian .....	79
Lampiran 3	Hasil Output Penelitian SPSS versi 26.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memerlukan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dalam membuat suatu keputusan yang baik. Keputusan tersebut dapat berupa penanaman modal (investasi), pemberian kredit, pengenaan tarif pajak, maupun yang berhubungan dengan operasional dan ekspansi perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi tersebut adalah melalui laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Namun, para pemangku kepentingan tentu menginginkan laporan keuangan yang andal dan terbebas dari kesalahan informasi. Maka dari itu, dibutuhkan audit atas laporan keuangan oleh *auditor*.

*Auditor* sebagai pihak ketiga yang independen berperan dalam penilaian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam opini audit. Sudah menjadi tugas *auditor* untuk memenuhi kebutuhan publik dan para pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya. Sesuai dengan Standar Audit (SA) 240 mengenai Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan, *auditor* bertanggung jawab dalam memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah bebas dari kesalahan penyajian material, baik karena kecurangan ataupun kesalahan.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, *auditor* tidak hanya menilai kewajaran suatu laporan keuangan. *Auditor* juga bertanggung jawab untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan tersebut, sebagaimana yang disebutkan dalam Standar Audit (SA) 570 mengenai

Kelangsungan Usaha. *Auditor* bertanggung jawab dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, serta menyimpulkan apakah terdapat ketidakpastian material mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Seiring berjalannya waktu, dunia usaha semakin berkembang pesat dan mengakibatkan persaingan usaha yang semakin meningkat pula. Para pelaku usaha berlomba-lomba melakukan berbagai upaya untuk dapat mempertahankan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa suatu perusahaan harus didirikan dengan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*). Artinya, perusahaan didirikan untuk mampu bertahan dan terus beroperasi dalam waktu yang tidak terbatas, serta tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu dekat.

Namun terdapat beberapa kasus dimana *auditor* gagal dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan, baik karena kecurangan atau kelalaian. Salah satu kasus yang terkenal adalah kasus yang menjerat KAP Arthur Andersen dan kliennya, Enron Corporation pada tahun 2001. Hal ini terjadi saat Enron dengan sengaja mempercantik laporan keuangannya dengan melaporkan laba bersih yang terlalu tinggi dan menutupi utang yang dimilikinya. Parahnya, KAP Arthur Andersen juga ikut serta dalam perbuatan manipulasi laporan keuangan Enron tersebut. KAP Arthur Andersen sebagai pihak independen seharusnya dapat menjaga integritasnya dan melaporkan hal yang sebenarnya terjadi terkait kelangsungan usaha Enron. Akibat dari kasus ini, Enron dinyatakan bangkrut pada tahun 2001. Begitu pula KAP Arthur Andersen yang tidak lagi menjadi bagian dari lima firma akuntan terbesar di dunia (*big five*).

Kasus serupa juga terjadi di Indonesia yang berkaitan dengan bangkrutnya Batavia Air pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mampu membayar utangnya yang jatuh tempo pada 13

Desember 2012 padahal *audited cash flow* perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Laporan keuangan Batavia Air pada tahun 2011 pun mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dan tidak menerima kualifikasi *going concern*. Lagi-lagi *auditor* gagal dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Padahal seharusnya *auditor* dapat melihat tanda-tandanya, seperti adanya pengurangan rute penerbangan dan merger dengan Air Asia yang gagal terjadi.

*Auditor* harus terus waspada dalam menilai asumsi kelangsungan usaha suatu perusahaan. Apalagi adanya pandemi Covid-19 yang mengancam dunia bisnis dan perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, terdapat sekitar 88% perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 dimana perusahaan-perusahaan tersebut dalam keadaan merugi. Internal perusahaan harus dengan cepat tanggap dalam membuat rencana dan meminimalisir kerugian yang terjadi akibat pandemi Covid-19 sehingga asumsi kelangsungan usaha dapat terus terjaga.

*Auditor* harus mampu melihat tanda-tanda yang menimbulkan keraguan signifikan tentang asumsi kelangsungan usaha. Misalnya, auditor dapat memperhatikan posisi liabilitas perusahaan, arus kas operasi yang negatif, rasio keuangan utama yang buruk, ketidakmampuan dalam memperoleh pendanaan, dan kerugian operasi yang substansial atau penurunan signifikan dalam nilai aset yang digunakan untuk menghasilkan arus kas.

Ada banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi opini audit terkait *going concern*. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Zdolsek, Jagric, dan Kolar (2022) menganalisis beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Variabel tersebut diantaranya adalah umur perusahaan, *current ratio*, *inventory turnover ratio*, *asset turnover*, dan *return on assets*. Sedangkan ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Salawu, Oladejo, dan Inneh (2017) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *deposit to total asset*, solvabilitas, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on capital employed* berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Namun pertumbuhan perusahaan dan *operating cashflow to total liabilities* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*.

Alaminos, Castillo, dan Fernandez (2020) memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Variabel lain seperti tipe *auditor*, *indebthness*, dan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*.

Dengan dasar pemikiran di atas, peneliti sangat tertarik dalam meneliti faktor-faktor yang memengaruhi opini audit terkait *going concern* dan sampai sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi opini audit terkait *going concern*. Penelitian ini ingin menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi opini audit terkait *going concern*, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Adapun perusahaan yang digunakan peneliti adalah perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT TERKAIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang

memengaruhi opini audit terkait *going concern*. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi opini audit terkait *going concern* antara lain profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alaminos dkk. (2020) dan Zdolsek dkk. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Nurrohmah, dan Anasta (2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferdy dan Iskak (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas juga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salawu dkk. (2017), Averio (2020), serta Prasetyo dan Iskak (2021) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit terkait *going concern*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hameedi, Almagtome, dan Ali (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2018) serta penelitian Simamora dan Hendarjatno (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Hendarjatno (2019), Nugroho dkk. (2018), dan Salawu dkk. (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Namun solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern* pada penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) dan Ferdy dan Iskak (2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zdolsek dkk. (2022) dan Nugroho dkk. (2018) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Amami dan Triani (2021)



mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern*.

Umur perusahaan secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap opini audit terkait *going concern* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zdolsek dkk. (2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Amami dan Triani (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hameedi dkk. (2019) menggunakan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat hasil yang tidak konsisten dari pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit terkait *going concern*. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap opini audit terkait *going concern*. Peneliti juga hendak menguji kembali pengaruh umur perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap opini audit terkait *going concern*.

### **3. Batasan Masalah**

Mengingat akan adanya keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki, serta untuk membatasi permasalahan agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka penelitian ini dibatasi dengan menggunakan 1 variabel dependen, 4 variabel independen, dan 1 variabel kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan opini audit terkait *going concern* sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel dependen. Umur perusahaan juga digunakan sebagai variabel kontrol. Banyak variabel lain yang memengaruhi opini audit terkait *going concern*, seperti *financial distress*, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, *audit tenure*, *audit lag*, dan *opinion shopping*.

Penelitian ini juga dibatasi dengan menggunakan perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek

penelitian. Sumber data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2019-2021.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*?
- b. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*?
- c. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*?
- d. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*?
- e. Apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap opini audit terkait *going concern*?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit terkait *going concern*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit terkait *going concern*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap opini audit terkait *going concern*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit terkait *going concern*.

- e. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan terhadap opini audit terkait *going concern*.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya dan ilmu *auditing* pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Manajemen perusahaan untuk menyusun rencana dalam rangka mengurangi keraguan mengenai kelangsungan usahanya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik dan *auditor* untuk terus waspada dalam menilai kelangsungan usaha suatu perusahaan serta risiko yang dihadapi terkait dengan pemberian opini audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alaminos, D., Castillo, A. D., Fernandez, M. A. (2020). Going concern opinion prediction for football clubs: Evidence from the Spanish League. *Contaduria y Administracion*, 65(1), 1-23.
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh audit delay, fee audit, leverage, litigasi, ukuran dan umur perusahaan terhadap opini audit going concern. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1).
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 24-55.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 16<sup>th</sup> Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Averio, T. (2021). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152-164.
- Bava, F. (2018). ISA 570: Italian Auditor's and Academics's Perceptions of the Going Concern Opinion. *Australian Accounting Review*, 0(0), 1-12.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Connelly, B. L., Certo, T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signalling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.

- Ferdy, S., & Iskak, J. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1352-1359.
- Field, A. (2017). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Thousand Oaks: Sage Publications Ltd.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5(1), 45-53.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hameedi, K. S., Almagtome, A., & Ali, M. N. (2019). Impact of accounting earnings quality on the going-concern in the Iraqi tourism firms. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5), 1-12.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Maffei, M., Fiondella, C., Zagaria, C., & Zampella, A. (2020). A multiple discriminant analysis of the auditor's going concern opinion: the case of audit opinions in Italy. *Meditari Accountancy Research*, 28(6), 1179-1208.
- Moalla, H. (2017). Audit report qualification/modification: Impact of financial variables in Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(4), 468-485.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 2(2), 96-111.

- Prasetyo, A. A., & Iskak, J. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1352-1361.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Salawu, R. O., Oladejo, T. M., & Inneh, E. G. (2017). Going concern and audit opinion of Nigerian Banking Industry. *Accounting & Taxation*, 9(1), 63-72.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 2443-4175.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sudaryono (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2016). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with IFRS 4<sup>th</sup> Edition*. Hokoben: John Wiley & Sons.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yushita, A. N. (2010). Earnings Management dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 53-62.
- Zdolsek, D., Jagric, T., & Kolar, I. (2022). Auditor's going-concern opinion prediction: the case of Slovenia. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 35(1), 106-121.

